



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk memiliki strategi dan taktis yang tepat. Semakin kompetitifnya persaingan bisnis diikuti juga oleh tuntutan pelanggan yang semakin tinggi. Saat ini pelaku industri menyadari bahwa penyediaan produk dengan harga yang rendah dan memiliki kualitas yang tinggi merupakan harapan pelanggan. Ketiga aspek tersebut membutuhkan peran semua pihak mulai dari pemasok, manufaktur, perusahaan transportasi serta jaringan distribusi. Hal tersebut merupakan dasar pentingnya manajemen logistik dan rantai pasok pada perusahaan.

PT Cahaya Cipta Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang menghasilkan produk berupa berbagai macam alat penunjang dalam proses produksi sparepart dalam bidang otomotif. PT CCM berdiri sejak 21 September 2004. Persaingan dengan perusahaan lain membuat PT CCM memerlukan penanganan logistik dan rantai pasok dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan. Lokasi PT CCM terletak di Jalan Caringin II Nomor 28 Kelurahan Mustika Sari Kecamatan Mustika Jaya, Bekasi.

Sistem produksi yang diterapkan oleh PT CCM yaitu menggunakan dua sistem produksi *Make To Order* (MTO) dan *Engineer To Order* (ETO). *Make to order* disini artinya sistem produksi yang memungkinkan konsumen untuk memesan produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, sedangkan *engineer to order* merupakan sistem produksi pada saat pesanan datang merupakan titik awal produk dirancang eksklusif sesuai dengan keinginan konsumen, termasuk bahan baku yang digunakan, sehingga tidak ada persediaan bahan baku digudang dan baru dilakukan pengadaan pada saat perancangan sudah dikonfirmasi kepada konsumen.

Strategi rantai pasok pada PT CCM yang diterapkan didominasi oleh strategi responsif, keputusan ini terjadi karena PT CCM menerapkan sistem produksi yaitu *Make To Order* (MTO) dan *Engineer To Order* (ETO) dan juga didukung dengan beberapa kriteria yang diterapkan oleh perusahaan kepada *supplier* sehingga strategi yang diterapkan berupa strategi responsif. Responsif didukung dengan kepuasan pelanggan dan penentuan lokasi yang dekat dengan pasar maupun konsumen, sistem produksi yang harus fleksibel, memilih pemasok berdasarkan kecepatan, fleksibilitas dan kualitas serta dalam pengembangan produk menggunakan modular desain dan menunda diferensiasi produk. Strategi efisiensi didukung pada meminimasi tingkat persediaan dan dalam proses pengiriman menggunakan pihak ketiga.

Pemilihan *supplier* yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan. Akan tetapi, proses pemilihan *supplier* di PT CCM belum cukup baik dikarenakan penetapan skor kinerja untuk setiap kriteria *supplier* yang tidak dilakukan pencatatan secara rutin, dibuktikan dengan selalu adanya keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier*. Hal tersebut dapat berakibat fatal ke beberapa bagian, salah satunya bagian produksi yang mengalami keterlambatan dan dapat mempengaruhi jumlah produktifitas yang dihasilkan, sehingga pemenuhan kebutuhan untuk tahap produksi dapat tertunda.

Permasalahan tersebut dapat dievaluasi dengan menggunakan penilaian kinerja *Supplier* untuk mendapatkan bahan pertimbangan pada saat proses pengadaan bahan baku. Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja *Supplier* terdapat beberapa kriteria yaitu tentang kecocokan kualitas bahan baku yang dikirimkan *Supplier*, harga yang ditetapkan *Supplier*, waktu yang dibutuhkan dalam proses pengiriman, dan kemampuan *Supplier* dalam memenuhi spesifikasi dan kuantitas yang berbeda-beda dalam memasok bahan baku. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menguraikan supply chain management yang ada di PT CCM dengan topik “Evaluasi Kinerja Supplier Bahan Baku Produk *Bracket Mould* di PT Cahaya Cipta Mandiri”.

1.2 Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir memiliki tujuan menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dengan cara melakukan evaluasi terhadap keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk melatih keterampilan yang dimiliki. Tujuan dalam penyusunan tugas akhir adalah:

1. Mengidentifikasi strategi rantai pasok yang dilakukan perusahaan
2. Mengidentifikasi sistem pengadaan barang
3. Melakukan penilaian/evaluasi kinerja pada pemasok di PT Cahaya Cipta Mandiri

1.3 Manfaat

Kajian Aspek Khusus ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Menjadi masukan bagi pihak perusahaan dalam penerapan manajemen logistik dan rantai pasok di PT CCM dengan efektif dan efisien.
2. Sebagai sarana pengembangan PT CCM di lingkup kampus atau pendidikan
3. Sebagai kontribusi kerja dalam evaluasi penilaian kinerja *supplier* penyedia bahan baku di PT CCM

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam setiap kegiatan ilmiah selalu memiliki batasan bagi para pelaku. Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup untuk aspek khusus adalah manajemen logistik dan rantai pasok di PT Cahaya Cipta Mandiri, disajikan sebagai berikut:

1. Gambaran umum jaringan rantai pasok
2. Identifikasi Strategi Rantai Pasok
3. Sistem Pengadaan dan Aliran Proses Pemesanan Bahan Baku
4. Evaluasi Alokasi Pengadaan Berdasarkan Hasil Kinerja Pemasok

